

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari 63 responden mengenai Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU RSUD Kabupaten Bekasi. Simpulan penelitian dapat ditarik sesuai tujuan penelitian antara lain:

- a. Gambaran karakteristik terhadap 63 responden penelitian didapatkan hasil bahwa mayoritas responden berusia 26 – 35 tahun (dewasa awal) sebanyak 23 responden (36.5%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 37 responden (58.7%), dengan tingkat pendidikan terbanyak yaitu SMA / Sederajat sebanyak 30 responden (47.6%). Selain itu, mayoritas responden pada penelitian ini memiliki status bekerja sebanyak 35 responden (55.6%).
- b. Gambaran komunikasi terapeutik perawat di ruang ICU RSUD Kabupaten Bekasi memiliki kategori baik yaitu sebanyak 42 responden (66.7%).
- c. Gambaran tingkat kecemasan keluarga di ruang ICU RSUD Kabupaten Bekasi berada pada tingkat kecemasan sedang sebanyak 33 responden (52.4%).
- d. Terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang ICU RSUD Kabupaten Bekasi dengan nilai $p\text{-value} = 0.003 < 0.05$ dan $OR = 6.4$.

V.2 Saran

Dibawah ini adalah saran yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran, antara lain:

- a. Bagi keluarga
Keluarga yang memiliki tingkat kecemasan sedang disarankan dapat menggunakan mekanisme koping penyelesaian masalah yang baik sehingga dapat menurunkan kecemasan yang dirasakan. Adapun cara

sederhana yang dapat dilakukan untuk menurunkan kecemasan yaitu dengan melakukan teknik relaksasi nafas dalam, melakukan kegiatan yang disukai, dan meningkatkan kegiatan spiritual sesuai dengan keyakinan beragama yang dianut.

b. Bagi Perawat

Saran bagi perawat antara lain semakin meningkatkan kesadaran diri mengenai pentingnya berkomunikasi dengan baik pada pasien dan keluarga pasien untuk menurunkan kecemasan dan mencapai tujuan yang sama bagi pasien, keluarga, dan perawat. Selain itu, hendaknya komunikasi terapeutik perawat juga selain hanya memberikan informasi, perawat juga dapat memberikan edukasi mengenai penyakit pasien kepada keluarga agar keluarga memahami kondisi pasien dan menurunkan tingkat kecemasannya.

c. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan khususnya rumah sakit disarankan agar menyelenggarakan pelatihan komunikasi dan pemberian edukasi pada karyawan dan calon karyawannya mengenai cara melakukan komunikasi yang baik dan benar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran diri karyawan dalam menyampaikan komunikasi kepada pasien sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan di rumah sakit.

d. Instansi Pendidikan

Saran bagi Instansi pendidikan adalah untuk melakukan kerjasama antara instansi dengan pelayanan kesehatan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk terjun ke lapangan dengan menerapkan teori komunikasi yang sesuai agar dapat diterapkan ketika kerja nanti.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi penelitian selanjutnya yaitu dengan menggunakan instrumen dan metode penelitian yang berbeda. Terutama instrumen komunikasi terapeutik perawatnya. Hal ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan hasil antara instrumen satu dengan instrumen lain yang dapat berpengaruh terhadap tingkat kecemasan keluarga. Selain itu,

peneliti memberikan saran untuk melakukan penelitian menggunakan desain kualitatif dengan tujuan untuk mengkaji perasaan responden lebih lanjut secara subjektif mengenai komunikasi perawat dan kecemasan yang dirasakan. Dengan begitu, peneliti akan memperoleh faktor lain yang dapat mempengaruhi kecemasan keluarga dan dapat dianalisis lebih lanjut. Saran lainnya yaitu untuk meneliti faktor lain, yaitu kondisi pasien dan prognosis terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang ICU.